

**STRATEGI PELIBATAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DESA**

(Studi desa Argosari Kecamatan Jabung-Kab. Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh :**  
**DEMETRIO CONCEICAO MAIA**  
**2015210136**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Ke Ikut sertakan tokoh masyarakat dalam pembangunan desa dapat menyuarakan aspirasi masyarakat sehingga konsep perencanaan pembangunan desa dapat disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pelibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan serta faktor penghambat pelibatan tokoh masyarakat. Penelitian ini di fokus pada strategi pelibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa serta hambatannya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. strategi pemerintah desa dalam ikut sertakan tokoh masyarakat di desa Argosari dengan memberikan kesempatan ruang politik kepada tokoh masyarakat sehingga terwujudnya demokrasi dalam pembangunan kesempatan yang sama melihat keterlibatan parah tokoh masyarakat dan kegiatan evaluasi.
2. Strategi pemerintah desa dalam menentukan prioritas pembangunan juga melibatkan tokoh masyarakat hal ini terlihat pada saat musrembang tokoh masyarakat diikutkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan sehingga adanya pembangunan yang memprioritas kebutuhan.
3. Strategi pemerintah desa dalam menunjang pembangunan telah dilakukan kepada tokoh masyarakat sehingga terciptanya satu pemahaman satu tujuan dengan memberikan memberikan penyuluhan kepada tokoh masyarakat dan para tokoh masyarakat meneruskan kepada masyarakat tentang perencanaan pembangunan.
4. Pelibatan tokoh masyarakat tidak saja sebatas perencanaan hingga evaluasi namun tokoh masyarakat juga diberikan kesempatan sebagai keterwakilan desa dalam menyuarakan aspirasi masyarakat baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten atau kota.
5. Pelibatan tokoh masyarakat di Desa Argosari memiliki hambatan yaitu adanya keterbatasan waktu dimana sebagian besar tokoh masyarakat berlatar belakang petani dan peternak.

**Kata Kunci: Strategi, Tokoh Masyarakat, Pelibatan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keikutsertaan para tokoh masyarakat dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat umum. Hal ini karena tokoh masyarakat sangat dipandang dalam suatu masyarakat sehingga dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi dalam melibatkan tokoh masyarakat. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam pembangunan desa dapat menjadi jembatan penyalur aspirasi masyarakat. Keikutsertaan tokoh masyarakat merupakan konsep pembangunan yang menggambarkan sebuah kehidupan yang tidak lagi diwarnai kekhawatiran dihari esok (Soetomo, 2012).

Pada dasarnya pembangunan merupakan usaha yang direncanakan dan memiliki tahapan yang jelas serta terarah menuju kondisi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pandangan. Bagus dan Anderias (2020) mengemukakan bahwa pembangunan dapat terwujud apabila didukung oleh penyelenggaraan pemerintahan yang baik dipusat maupun didaerah termasuk di tingkat desa dan kelurahan. Musyawarah desa dalam pembangunan desa ini perlu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat melalui pelibatan tokoh masyarakat. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat penting karena hingga saat ini tokoh masyarakat dipandang sebagai penyambung lidah masyarakat desa.

Kehadiran tokoh masyarakat dalam suatu forum desa dapat menjadikan perencanaan desa menjadi lebih terarah. Keterarahan dalam perencanaan pembangunan dikarenakan tokoh masyarakat merupakan bagian dari masyarakat dan dapat dijadikan sebagai instrumen yang dianggap tahu dan paham akan kebutuhan utama masyarakat, untuk mewujudkan itu perlu adanya strategi untuk mengikutsertakan tokoh masyarakat pembangunan desa. Terlebih dalam mekanisme dari pembangunan sendiri merupakan perpaduan antara pemerintahan dan masyarakat. Meskipun

sejauh ini, tokoh masyarakat juga dipandang sebagai penggerak partisipasi masyarakat memiliki potensi yang dapat menyalurkan perencanaan pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat. Tokoh masyarakat dalam hal ini antara lain pemuka agama, pemuka adat, intelektual, pemuda dan lain sebagainya yang sering kali dijadikan masyarakat sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan-gagasan, serta petunjuk dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

Keikutsertaan tokoh masyarakat dalam proses pembangunan daerah, perencanaan pembangunan harus akurat dan tepat sasaran untuk mengatasi masalah yang akan datang, baik itu dalam sektor ekonomi maupun sosial. Progres dari pembangunan harus dipantau dan dievaluasi. Tujuan dilakukannya evaluasi untuk menilai progres dari pelaksanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan desa memiliki tahap yang pada umumnya telah diketahui oleh elemen masyarakat. Tahap-tahap dalam tersebut antara lain: menyusun rencana pembangunan, penetapan rencana, pelaksanaan rencana, dan evaluasi pelaksanaan rencana. Penyusunan rencana merupakan langkah awal dalam menyampaikan program-program yang hendak dibangun selama jangka waktu tertentu. Hasil penyusunan rencana selanjutnya ditetapkan sehingga menghasilkan pembangunan yang menjadi prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Fahik dan Agung (2017) perumusan rencana pembangunan harus seefisien dan efektif sehingga memberi hasil yang optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan potensi yang tersedia dalam pembangunan. Sehingga penyusunan program pembangunan yang ditetapkan kemudian diimplementasikan. Implementasi dari pembangunan merupakan suatu *output* dari proses yang telah dilaksanakan dan perlu dievaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan rekomendasi sebagai perbaikan terhadap implementasi pada program-program

mendatang. Berdasarkan berbagai persoalan diatas, sehingga peneliti ini mengambil judul **“Strategi Pelibatan Tokoh Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Argosari?
2. Apa saja penghambat dalam pelibatan tokoh masyarakat di desa Argosari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pelibatan tokoh masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Argosari.
2. Mengetahui faktor penghambat dalam pelibatan tokoh masyarakat di desa Argosari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis: dapat menjadi masukan bagi semua kalangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Strategi Pelibatan tokoh Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa.

Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi:

1. Pemerintah Desa Argosari, dapat menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi kembali sistem yang ada di desa dalam hal perencanaan pembangunan dalam melibatkan tokoh masyarakat.
2. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini akan sangat membantu dalam menambah wawasan berpikir penulis serta tambahan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait pada program studi penulis sendiri yakni ilmu Administrasi publik.
3. Secara Akademis; penelitian ini tentunya diharapkan akan sangat membantu dalam tambahan referensi di dunia ilmu pengetahuan serta bisa bermanfaat sebagai sumber informasi untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, O. Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melkote, S. R., & Steeves, H. L. (2001). *Communication for Development in the Third World Theory and Practice for Empowerment*. New Delhi: Sage Publication.
- Moleong, Lex i. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, F. 2009. *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadi dan Dedy Supriyady Bratakusumah. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah : Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press.
- Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokus Media.
- Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka*. Cetakan ke II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sjafrizal. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Tjokroamidjoyo, Bintoro. 1996. *Perencanaa Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Tarigan, Robison. 2015. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.

### Jurnal dan Artikel:

- Abadi, T. W., dan Ita K. Mahendrawati. 2009. *Penertiban Versus Penggusuran: Strategi Komunikasi Dan Partisipasi Pembangunan (Studi Kasus di Stren Kali Jagir Wonokromo– Surabaya)*. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 3, No. 2, Juli 2009: 112 – 128
- Bagus, Nanang S, ;Anderias Dedo Ngara. 2020. Akuntabilitas Pembangunan Fisik Pemerintah Desa Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 9 (1), hal.22-30

Fahik, P. K. B., Agung Suprojo. 2017. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Dana Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7 (1), hal.93-97

GTZ (*German Technical Cooperation*) dan USAID *Clean Urban Project*. 2000. *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah-Suatu Kerangka Kerja Bagi Pemerintah Dan Dukungan Donor*. Laporan Akhir: Studi Pengkajian Kebutuhan Pengembangan Kapasitas Bagi Pemerintah Daerah Dan DPRD.

Hariyani, Sri. 2017. *Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan*. Artikel: Perencana Madya Bappeda Kabupaten Temanggung. Temanggung

Laksana, N. Septyasa. 2013. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewah Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol.,1 (1)., pp 56-67

Laksana, N. Septyasa. 2013. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewah Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol.,1 (1)., pp 56-67

Mintzberg, H. James Quin dan John. 2007. *Strategy Process*. New Jersey: Printice Hall

Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teoring Pembangunan*. UB Press. Malang

Winoto, H. Tj. 2009. *Gaya Kepemimpinan Model Leader Members Exchange Dan Motivasi Serta Kinerja*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol., 9 (2)., pp 85-94

### **Skripsi:**

Nur, M. Abibakrin. 2015. *Upaya Edukatif Pada Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*. Naskah Publikasi. Universitas Pendidikan Indonesia

Porawouw, Riska. 2014. *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Dua sudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung)*. Skripsi Publikasi Ilmu Pemerintahan. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Purnamasari, Irma. 2008. *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Tesis Publikasi. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro.

Sudirman. 2010. *Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Unteboang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah Propinsi Sumatera Utara)*. PLS. FIP. Unimed

### **Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang-Undang No 25 tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 *Tentang Desa*